

**METODE GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMEBNTUK  
AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA  
Tahun Ajaran 2020/2021**



**Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh:**

**ANISA TRI UTAMI**

**NIM: G000170014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**METODE GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK  
AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

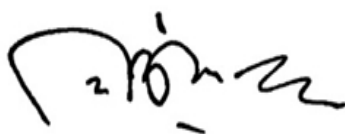
**ANISA TRI UTAMI**

**G000170014**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd

NIDN 0601095901

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**METODE GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK**  
**AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1**  
**KARTASURA TAHUN AJARAN 2020/2021**

Oleh:

**ANISA TRI UTAMI**

**G000170014**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

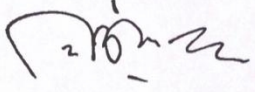
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

**Dewan Penguji:**

1. **Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.**

(Ketua Dewan Penguji)

  
(.....)

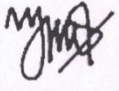
2. **Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I**

(Anggota I Dewan Penguji)

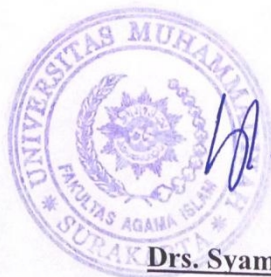
  
(.....)

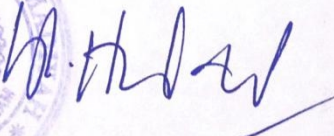
3. **Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd**

(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)

Dekan,





**Drs. Syamsul Hidayat, M.Ag**

NIDN. 0605096402

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat kerja yang penuh diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Juli 2021  
Yang Menyatakan,



(Anisa Tri Utami)  
G000170014

**METODE GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK  
AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1  
KARTASURA TAHUN AJARAN 2020/2021**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa dan mengidentifikasi faktor pendukung serta faktor penghambat dalam menerapkan metode tersebut di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yang berada di Jalan Ahmad Yani, Kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Kartasura. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Kemudian uji keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi teknis. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa yang dilakukan melalui: a) keteladanan, b) pembiasaan, c) pemberian motivasi, d) hukuman, e) nasehat. Adapun faktor pendukung dalam menerapkan metode tersebut yaitu diantaranya: 1) lingkungan sekolah, 2) dukungan dan kerjasama dengan guru dan pegawai di sekolah, 3) dukungan dan kerjasama dengan orangtua/wali murid. Sedangkan faktor penghambat yaitu: 1) kurangnya kesadaran diri siswa, 2) adanya oknum yang tidak menyukai dengan aturan atau metode yang dibuat oleh sekolah.

**Kata Kunci:** Metode, Guru Pendidikan Agama Islam, Membentuk Akhlak

**ABSTRACT**

This study aims to describe the methods of Islamic religious education teachers in shaping students' morality and identify the supporting and inhibiting factors in applying the method at Muhammadiyah 1 Kartasura Junior High School. This type of research is a field research with a descriptive qualitative approach. The location of this research is SMP Muhammadiyah 1 Kartasura which is located on Jalan Ahmad Yani, Sukoharjo Regency, Kartasura District. The data sources in this study are primary and secondary data sources. Data obtained through observation, interviews and documentation. The data analysis used is data reduction, data presentation and drawing conclusions. Then test the validity of the data used, namely technical triangulation. Based on the results of the study, it can be concluded that the method of Islamic religious education teachers in shaping students' morality is carried out through: a) exemplary, b) habituation, c) motivation, d) punishment, e) advice. The supporting factors in implementing this method include: 1) the school environment, 2) support and cooperation with teachers and school staff, 3) support and cooperation with parents/guardians of students. While the inhibiting factors are: 1) lack of self-awareness of students, 2) the presence of individuals who do not like the rules or methods made by the school.

**Keywords:** Method, Islamic Religious Education Teacher, Forming Morals

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan dengan suatu rencana yang diselenggarakan oleh masyarakat, pemerintah, dan keluarga dengan melalui aktivitas pembinaan, pengajaran ataupun pelatihan yang berlangsung pada pendidikan informal, formal ataupun informal. Terciptanya pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan menyiapkan siswa agar mampu berperan dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan juga berupaya dalam meningkatkan kemampuan diri sehingga dapat membentuk generasi menjadi berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu aspek bentuknya sebuah peradaban bagi bangsa. Adapun aspek-aspek yang terdapat dalam pendidikan yaitu diantaranya: pembinaan, pengajaran, pemberdayaan dan adanya perubahan perilaku.

Pendidikan yang terjadi saat ini mengalami berbagai fenomena yang memprihatinkan berkaitan dengan karakter generasi bangsa. Fenomena yang memprihatinkan tersebut dapat kita saksikan melalui berbagai media, salah satunya yaitu tawuran antar pelajar yang terjadi di Depok, tawuran tersebut terjadi pada Jumat (30/10/2020) sekitar pukul 01.30 WIB. Hal ini dapat diatasi oleh Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Metro Depok, yang diliput oleh Kompas.com.

Dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, berbudi pekerti yang luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap, cerdas, kreatif, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab.

Akhlak ialah suatu aspek yang paling pokok bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk menata kelangsungan hidupnya, hidup diimbangi dengan akhlak yang baik maka menjalani hidup akan bermakna. Oleh sebab itu, akhlak dijadikan sebagai aspek yang sangat berpengaruh perilaku individu, baik dalam kehidupan social, ekonomi, politik dan lain sebagainya.

Pada saat ini melihat dari realitanya bahwa pendidikan berperan serta mempunyai tugas yang berat mengenai pembentukan akhlak. Dikarenakan peserta didik masih banyak yang melakukan penyimpangan akhlak, terutama saat memasuki fase remaja. Penyimpangan yang biasa disebut dengan kenakalan remaja tersebut.

Sekolah Menengah Pertama, karena pada masa tersebut siswa sedang menemukan jati dirinya. Dalam pembentukan akhlak tidak hanya memerlukan peran orangtua, akan tetapi saat di sekolah sangat memerlukan peran serta Metode guru dalam membentuk akhlak siswa. Sehingga pendidikan yang diberikan saat di sekolah akan membawa kepribadian siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peran dari guru tidak hanya mengajarkan materi pembelajaran, akan tetapi guru mempunyai Metode dalam membina serta membentuk akhlak siswa. Dengan harapan bahwa siswa mampu mengimplementasikan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode guru PAI dalam penelitian ini sangat diperlukan dalam membentuk akhlak peserta didik. Metode merupakan suatu rangkaian dari program-program kegiatan yang telah dirancang secara cermat yang bertujuan untuk membina serta membentuk akhlak siswa di lembaga sekolah tersebut. Dalam melatih pembentukan akhlak yaitu dengan cara menanamkan nilai-nilai islami seperti halnya membiasakan sholat dhuha, tadarus, dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.

SMP Muhammadiyah 1 Kartasura merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai Metode penting dalam pembinaan serta pembentukan akhlak, yang dibentuk dalam proses pembelajaran dan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat berbagai macam program yang lebih mengutamakan pada program-program keagamaan. Oleh karena itu, dengan adanya program-program unggulan pada sekolah tersebut terutama dalam bidang keagamaan. Hal ini sesuai dengan judul yang akan diteliti sehingga dengan adanya Metode yang dilakukan oleh sekolah akan membentuk akhlak siswa terutama masa remaja yang sangat memerlukan pembentukan akhlak.

Adapun usaha yang telah dilaksanakan selama ini oleh pihak sekolah dengan bertujuan membina tingkah laku siswa yaitu dengan membuat program-program keagamaan, siswa diwajibkan untuk mengikuti program-program keagamaan tersebut. Dengan begitu, siswa akan terbiasa melakukan program tersebut yang akan membentuk akhlak siswa. Dengan adanya program keagamaan tersebut masyarakat mendukung sekolah dengan baik yang diharapkan agar siswa memiliki kepribadian yang berakhlak mulia dan dapat memfilter nilai-nilai dari budaya luar yang tidak sesuai dengan ajaran Islam serta menjauhi kenakalan remaja.

Permasalahan mengenai akhlak merupakan permasalahan yang penting, maka dalam hal ini pendidik diharuskan untuk dapat berperan aktif sebagai membina dan membentuk akhlak peserta didik, dikarenakan peserta didik pada masa remaja sedang mengalami masa transisi. Hal tersebut terbukti dengan adanya siswa yang kurang memahami serta tidak mengamalkan ajaran agama Islam, sehingga peserta didik melakukan suatu hal yang dilarang atau akhlak tercela. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa pentingnya Metode atau peran dari pendidik dalam membentuk akhlak siswa agar siswa dapat melakukan perbuatan yang sesuai dengan ajaran Islam serta menjauhi perbuatan yang tercela.

Adapun dampak apabila tidak adanya penanaman serta pembentukan akhlak maka siswa akan mudah terpengaruh dengan perkembangan zaman dan teknologi yang akan menimbulkan banyak hal dengan perbuatan tercela. Akan tetapi, apabila siswa mempunyai akhlakul karimah maka siswa dapat mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi yang canggih dengan baik. Maka akhlak yaitu suatu komponen yang pokok, dikarenakan akan berpengaruh pada kehidupan.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul “Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Ajaran 2020/2021”.

## **2. METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis riset yaitu field research atau penelitian lapangan. Adapun tujuan dari riset ini yaitu untuk mendapatkan suatu data dan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian dengan keadaan yang sebenarnya. Kemudian peneliti akan menjelaskan keadaan yang sebenarnya yang sesuai dengan terjadi di lapangan agar dapat dipelajari secara lebih dalam, maka peneliti akan memperoleh data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Lokasi penelitian ini tepatnya berada di lembaga formal yaitu SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Metode analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data yaitu triangulasi teknik.



### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura bertujuan agar siswa berakhlak mulia sebagai realisasi dari visi SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yaitu terwujudnya ihsan yang bermutu, berwawasan luas, berakhlak mulia dan bertaqwa. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, berbudi pekerti yang luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap, cerdas, kreatif, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab.

Pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dengan mengikuti program dan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah. Pembentukan akhlakul karimah siswa membentuk kepribadian siswa yang bersumber pada nilai-nilai ajaran Islam. Pembentukan akhlakul karimah menjadi suatu hal yang penting untuk dapat ditanamkan pada siswa sesuai dengan tujuan pembentukan akhlak menurut Ali Abdul Halim Mahmud yaitu menjadikan manusia agar selalu beriman kepada Allah Swt. dengan melakukan amalan-amalan sholeh serta dapat menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam. Dengan tertanamnya aqidah dan keyakinan yang kuat pada kebenaran Islam.

Adapun Metode guru PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, yaitu sebagai berikut:

#### **3.1 Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul**

##### **Karimah Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura**

##### **3.1.1 Membentuk akhlak melalui keteladanan**

SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Metode yang digunakan dalam membentuk akhlak yang pertama yaitu dengan memberikan keteladanan. Keteladanan dijadikan sebagai faktor utama dalam proses pembentukan akhlak siswa, dengan memberikan keteladanan pada suatu perilaku yang patut dicontokan oleh peserta didik. Adapun contoh keteladanan yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yaitu semua guru mengikuti shalat dhuha, kemudian siswa dilarang terlambat dengan menerapkan

akhlak disiplin, tentunya guru juga tidak diperbolehkan untuk datang terlambat dan memberikan contoh dalam bersikap dan berpakaian dengan sopan santun.

### 3.1.2 Membentuk akhlak dengan pembiasaan

Adapun pembiasaan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yaitu melaksanakan sholat dhuha bersama, sholat dzuhur berjamaah, memulai pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an, puasa sunnah (puasa senin kamis), menerapkan 5S (senyum, sapa, salam, sopan santun). Akan tetapi, dikarenakan saat ini pandemi maka sekolah menyelenggarakan pembelajaran daring sehingga pembiasaan yang dilakukan di sekolah berbeda dengan yang diterapkan di rumah. Adapun pembiasaan yang dilakukan siswa selama pembelajaran daring yaitu siswa melaksanakan shalat dhuha dan sholat lima waktu di rumah masing-masing, kemudian siswa diwajibkan untuk mengikuti kajian online yang telah diselenggarakan oleh sekolah. Sehingga dengan melakukan kegiatan tersebut dengan secara kebiasaan akan mempengaruhi sikap dan perilaku siswa dengan mempunyai akhlak yang mulia.

### 3.1.3 Membentuk akhlak melalui pemberian motivasi

SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dalam menerapkan metode pembentukan akhlakul karimah siswa. Tujuan guru dengan memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa dapat lebih termotivasi atau semangat dalam belajar dan mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah. Adapun dalam menerapkannya dengan cara guru menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, guru memberikan reward kepada siswa dan siswa dianjurkan untuk menghafal kata-kata motivasi.

### 3.1.4 Membentuk akhlak melalui punishment atau hukuman

Pemberian hukuman diterapkan oleh guru-guru di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dalam mendidik siswa agar siswa dapat mengetahui dan menyadari perilaku baik dan buruk dengan tujuan agar siswa berakhlak mulia. Adapun pemberian punishment yang diterapkan oleh SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yaitu guru memberikan hukuman kepada siswa sesuai dengan kesalahan yang diperbuat oleh siswa, contohnya ketika siswa ada yang tidak mengumpulkan tugas dan tidak masuk sekolah tanpa ada surat izin dari orangtua, sebelum guru memberikan hukuman kepada siswa guru memberikan peringatan atau nasehat

### 3.1.5 Membentuk akhlak melalui nasehat

Guru di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura selalu menasehati siswa saat upacara dan menegur siswa jika melakukan kesalahan. Contohnya jika ada siswa yang telat mengumpulkan tugas maka guru akan memberikan nasehat kepada siswa tersebut

agar kedepannya siswa mengumpulkan tugas dapat tepat waktu. Siswa yang tidak masuk tanpa adanya kabar, maka guru akan menanyakan kepada orangtua dan menegur siswa dengan baik. Dengan pemberian nasehat diharapkan ketika siswa melakukan suatu kesalahan atau melanggar aturan tidak mengulangi kesalahan tersebut. Guru memberikan nasehat yang baik akan berpengaruh terhadap dalam diri siswa dan menyadarkan siswa untuk berperilaku yang baik.

### **3.2 Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan Metode guru PAI dalam proses pembentukan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura**

#### **3.2.1 Faktor Pendukung**

Faktor pendukung dalam menerapkan Metode guru PAI dalam proses pembentukan akhlak siswa yaitu *pertama*, lingkungan sekolah dapat mendukung dalam menerapkan Metode atau aturan yang terdapat di sekolah. Dengan adanya dukungan dari lingkungan sekolah membantu dalam mempermudah menerapkan Metode yang telah dibuat untuk pembentukan akhlak siswa. *Kedua*, adanya dukungan dan kerjasama dengan guru dan tenaga kependidikan di sekolah. Sehingga guru dan tenaga kependidikan dapat memberikan panutan yang baik kepada peserta didik. *Ketiga*, adanya dukungan dan kerjasama dengan orangtua/wali murid. Sehingga ketika di rumah orangtua dapat mengontrol dan mendidik siswa dengan menerapkan Metode guru atau kebiasaan yang baik yang biasa dilakukan saat di sekolah.

#### **3.2.2 Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dalam menerapkan Metode guru PAI dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa yaitu *pertama*, kurangnya kesadaran diri siswa untuk mematuhi aturan dan mengikuti program-program keagamaan dengan baik. *Kedua*, Lingkungan pergaulan siswa di luar sekolah juga sangat berpengaruh besar terhadap tingkah laku dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. *Ketiga*, Pengaruh teknologi bagi para siswa yang tidak memfilter secara baik akan menjadi salah satu penghambat pembentukan akhlak pada siswa.

## **4. PENUTUP**

Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa dilakukan dengan membentuk akhlak melalui keteladanan, membentuk akhlak melalui pembiasaan, membentuk akhlak melalui pemberian motivasi, membentuk akhlak melalui pemberian hukuman, dan membentuk akhlak melalui nasehat. Faktor pendukung dalam pembentukan akhlakul karimah siswa adalah adanya dukungan dari

lingkungan sekolah, kerjasama dengan guru dan tenaga kerja, dan kerjasama dengan orangtua atau wali murid. Sedangkan faktor penghambat dalam pembentukan akhlakul karimah siswa adalah kurangnya kesadaran diri siswa, lingkungan pergaulan siswa, dan pengaruh teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Amin. 1975. *Etika Ilmu Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Aisah, Nur Aini. 2007. "Peranan Pendidikan Akhlak Dalam Mengatasi Dampak Negatif Peradaban Modern". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga.
- Al-Imam Abu Hamid Al-Ghazali, 2014. *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*, Terj. Muhammad Al-Baqir. Jakarta: Mizania.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Rosda Karya, 2006
- Anando, Trio. 2019. "Metode pembelajaran Guru PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMAN 6 Seluma". *Skripsi*. Bengkulu: IAIN
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, Muzayyin. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Buna Aksara.
- Aristo, Hadi Sutopo dan Adrianus. 2010. *Terampil mengolah Data Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Asmara AS. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Azwar, Saifudin. 2011. *metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darojat, Zakiyah. 1970. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Depdiknas. 2013. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hidayat, Nur Saleh. 2020. "Peran Guru PAI dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di masa pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun 2020". *Skripsi*. Salatiga: IAIN.
- Huberman dan Miles. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press Jakarta.
- Mahmud, Ali Abdul Hamid. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insan
- Makarao, Nurul Ramadhani. 2009. *Mengajar Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Mantalean, Victorion. 2020. "Tawuran Pelajar SMK di Depok Satu Siswa Tewas dan Seorang Luka Bacok". [https:// megapolitan. Kompas .com/ read/ 2020/ 10/3/ 11224261/ tawuran-pelajar-smk-di-depok-satu-siswa-tewas-dan-seorang-luka-bacok](https://megapolitan.kompas.com/read/2020/10/3/11224261/tawuran-pelajar-smk-di-depok-satu-siswa-tewas-dan-seorang-luka-bacok), diakses pada 30 Oktober, pukul 11.22.
- Marimba, D. Ahmad. 1980. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: al-Ma'rif. Cet. IV
- Marsianti, Ismu Dyah Nur Dwi. 2014. "metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa melalui buku mentoring PAI dan Implikasinya terhadap perilaku keagamaan siswa di SMK Negeri 1 Pengasih". *Skripsi*. Sunan Kalijaga: UIN.
- Maulizar. 2017. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah di SMK Muhammadiyah Kartasura". *Skripsi*. Surakarta: UMS
- Moleong, J. Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, Neong. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Serasih.
- Mustafa. 2010. *Akhlak Tassawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nata, Abuddin. 2002. *Akhlak Tassawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet IV.
- Nurhasan. 2018. Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak. *Jurnal Al-Makrifat*. Vol. 3, No. 1.
- Rumidi, Sukandar. 2004. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University pers.

- Salsabila, Naila. 2019. "Metode Guru PAI dalam pembentukan karakter kejujuran siswa di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun pelajaran 2018/2019". *Skripsi*. Surakarta: UMS.
- Sanusi, Hary Priatna. 2013. Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*. Vol. 1, No. 1.
- Shobron, Sudarno. 2017. *Agama*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pondok, Al-Islam Kemuhammadiyah
- Surahmadi, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tim Redaksi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uhbiyati. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Pustaka Setia.
- Undang-undang Replubik Indonesia No. 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen* Bab 1 Pasal 1.
- Warasto, Hestu Nugroho. 2018. Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan Seni dan Teknologi*. Vol. 2, No.1
- Zulkifli. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.